

DARI *SUD-FI* KE *SRRED-FI*

Oleh Emil Salim

Jakarta, Kamis, 23/5/2013

Twitter: @emllsalim

emilsali2009@gmail.com

SUD DAN SRRED

- Selama 5 thn ada *Sustainable Urban Decelopment Forum Indonesia (SUD-FI)* menelaah isu kawasan perkotaan;
- Dirasakan perlu *Sustainable Rudal & Regional Developmen Forum Indonesia (SRRED-FI)* utk *mecipta komunitas pemerhati penataan ruang*

Apapun yg dibentuk perlu memperhatikan perkembangan pembangunan nasional & global.

TANTANGAN PEMBANGUNAN

- Pertumbuhan penduduk global 7 milyar (kini) ke 9 milyar (2050) dlm dunia dgn bio-kapasitas 4,7 milyar. Akibat: perlu 1,5 – 2 planet bumi;
- Pertumbuhan penduduk nasional 243 juta kini ke 316 juta jiwa (2050) dan pola pertumbuhan yang tinggi utk mendukung kenaikan pendapatan penduduk USD 3500 kini ke USD 14.000 tahun 2050.

DEFISIT EKOLOGI

- Bio-kapasitas = luas aral X yield factor X equalizing factor utk lahan;
- Ecological footprint = Produk/Produk Nasional X yield factor X equalizing factor utk lahan;
- Ecological Deficit = Ecological footprint melebihi Bio-kapasitas;

Propinsi dgn Ec. Defisit: Riau, Jambi, Bengkulu, Lampung, Sulut, NTB, Bali dan seluruh Jawa.

UNSUSTAINABLE DEVELOPMENT

- Pembangunan dengan “defisit ekologi” = tidak sustainable dengan “population/resource” ratio yang senantiasa naik;
- Pola pembangunan cenderung pada “resource exploitation” dgn value added kecil karena rendahnya input science-technology;
- Dis-equilibrium “manusia-alam” kian meningkat, biaya pembangunan semakin naik;

KETIMPANGAN REGIONAL

- Sejak puluhan tahun Jawa-Sumatera-Bali hasilkan 80% Produk Domestik Bruto;
- Penduduk Jawa-Sumatera-Bali = 80% nasional;
- Karena penduduk terbanyak di JSB maka:
 - * fasilitas pembangunan ekonomi ke JSB;
 - * 1 orang - 1 suara politik juga ke JSB;

Ketimpangan regional JSB dengan RI-lain bersifat struktural mengikuti dominasi penduduk di JSB;

KETIMPANGAN RURAL-URBAN

- Arus penduduk “*follow the money*”;
- Volume uang numplek di sektor urban yg lebih baik fasilitas infrastruktur, finansial perbankan, pendidikan, kesehatan, pemukiman;
- Sektor rural tertinggal dlm fasilitas yg menarik penduduk bermukim;
- Nilai tukar petani lebih rendah dari nilai tukar karyawan non-tani pangan

TREND PERKEMBANGAN ASIA

- Pembangunan Asia cenderung berakibat pertumbuhan urbanisasi yang cepat;
- Mega cities berkembang di Asia. 1950 hanya Tokyo dan New York. 2010 megacities Asia 12 dari 23 megacities dunia;
- Urba Asia densitas penduduk 720/km², Afrika 500/Km², kota2 Asia lebih padat penduduk;

Ketimpangan penduduk rural-urban meningkat

TANTANGAN INDONESIA

- Perlu intervensi dlm “market” yg cenderung melanjutkan ketimpangan regional JSB/RI Timur dan Urban/Rural;
- Intervensi langsung Pemerintah ***investasi + subsidi*** pembangunan infrastruktur, “Go East Young Men”, intelektual environment ala Silicon Valey, resource based enrichment development, skill based rural developepoment, nilai-tukar petani, accesibilitas fisik dan uang;

SUSTAINABLE (RURAL-URBAN) DEVELOPMENT FORUM

Baik urban atau rural development oriented forum, yg penting dimensi pembangunan mencakup 3 jalur sekaligus:

- Economic sustainability;
- Social inclusion mencapai sasaran MDG;
- Environmental sustainability

Menanggapi tantangan pembangunan berkelanjutan mencapai Indonesia adil, makmur dan lestari di tahun 2045